



Apa yang Dilakukan oleh Gereja Tuhan untuk Dirinya Sendiri

Dalam pelajaran 6, kita telah melihat bagaimana gereja Tuhan itu seperti suatu tubuh. Kita melihat bahwa meskipun ada perbedaan di antara orang-orang percaya itu, tetapi mereka masih bersatu. Kita menyelesaikan pelajaran itu dengan memikirkan apa yang dapat kita perbuat untuk orang lain.

Tema yang sama dilanjutkan dalam pelajaran ini. Kita mempunyai kewajiban terhadap orang-orang percaya lainnya. Jika kita tidak memberi dan membagi dengan orang lain, atau menguatkan mereka, maka kita merugikan mereka. Kita merampas pertolongan yang dibutuhkan mereka. Pelajaran ini akan membantu saudara mengerjakan bagian saudara dalam tubuh Kristus.

Pelajaran ini bersifat pribadi dan saudaralah yang harus melakukannya. Saudara harus mengetahui dan melakukan kewajiban saudara. Kemungkinan saudara belajar banyak mengenai gereja Tuhan. Tetapi saudara atau orang lain tidak akan mendapatkan keuntungan apa-apa bila saudara tidak mau menerapkan apa yang sudah saudara pelajari itu. Mintalah pertolongan kepada Allah untuk melakukan hal ini.



Dalam pelajaran ini saudara akan mempelajari . . .

Gereja Tuhan yang bersekutu
Gereja Tuhan yang menguatkan
Gereja Tuhan yang menyucikan

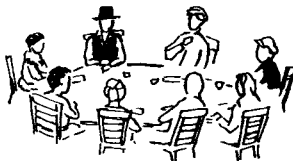
Pelajaran ini akan menolong saudara . . .

- Menerangkan tiga cara orang-orang percaya saling menolong.
- Mengetahui kewajiban saudara terhadap orang lain.

GEREJA TUHAN YANG BERSEKUTU

Tujuan 1. *Menuliskan cara-cara di mana saudara dapat mempraktekkan persekutuan Alkitabiah.*

Orang-orang Kristen yang mula-mula “bertekun dalam pengajaran rasul-rasul dan dalam persekutuan. Dan mereka selalu berkumpul untuk memecahkan roti dan berdoa” (Kisah para Rasul 2:42).



Kata *persekutuan* berarti “persahabatan, saling menolong, dan ikut mengambil bagian.” Ikut mengambil bagian ini sifatnya pribadi dan dalam.

Ketika Paulus berada dalam penjara, ia tidak mempunyai persekutuan ini. Saya yakin dia merindukannya. Dalam suratnya kepada gereja di Filipi, Paulus banyak sekali berbicara tentang persekutuan. Ia berbicara tentang persekutuan dalam berita Injil (Filipi 1:5), persekutuan Roh (2:1), persekutuan dalam penderitaan (3:10), persekutuan dalam kesusahan (4:14), dan persekutuan dalam hal memberi (4:15).



Yang Harus Saudara Kerjakan

Periksalah kembali uraian tentang persekutuan itu. Catatlah cara-cara yang digunakan oleh orang-orang Kris-

ten yang mula-mula untuk mengadakan persekutuan.

.....

2 Kali ini tuliskan cara-cara saudara yang dapat menolong orang lain melalui persekutuan. Harap jangan yang bersifat umum. Sebutlah nama-nama orang Kristen yang membutuhkan pertolongan.

.....

.....

GEREJA TUHAN YANG MENGUATKAN

Tujuan 2. *Menerangkan cara-cara saudara dapat meneguhkan orang lain sesuai dengan ajaran Alkitab.*

Istilah *persekutuan* dan *peneguhan* itu berhubungan. Yang pertama mempunyai arti yang menekankan pikiran “kebersamaan”, sedangkan yang kedua mempunyai arti “membangun atau menguatkan.” Orang percaya tidak saja harus bersama-sama, tetapi mereka juga harus tolong-menolong.

Meskipun orang-orang percaya bertanggung jawab untuk membangun diri sendiri di atas dasar iman (Yudas 20), mereka juga harus membangun orang lain. Bila orang Kristen berkumpul bersama-sama, masing-masing ada sesuatu untuk menolong. Meskipun masing-masing berbeda, “Semuanya itu harus dipergunakan untuk membangun” (I Korintus 14:26).

Proses membangun ini tidak pernah selesai. Petrus mengingatkan “Karena itu waspadalah . . . tetapi bertumbuhlah dalam kasih karunia dan dalam pengenalan akan Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus (II Petrus 3: 17,18).”

Waktu Paulus berbicara mengenai gereja Tuhan, ia mengingatkan, “Tetapi tiap-tiap orang harus memperhatikan bagaimana ia harus membangun” (I Korintus 3:10). Kadang-kadang orang Kristen berusaha membangun gereja dengan rasa

ambisi atau kesombongan. Hal-hal Paulus sebut sebagai, “kayu, rumput kering atau jerami” (ayat 12). Pekerjaan tiap-tiap orang akan diuji.



Bagaimana orang-orang percaya dapat menolong membangun gereja Tuhan? Alkitab memberikan beberapa cara. Salah satu cara ialah berusaha untuk mendatangkan damai dalam gereja Tuhan. “Sebab itu marilah kita mengejar apa yang mendatangkan damai sejahtera dan yang berguna untuk saling membangun” (Roma 14:19). Cara lain ialah dengan memberi dorongan. “Karena itu nasihatilah (saling mendorong, Kabar Baik) seorang akan yang lain dan saling membangunlah kamu seperti yang memang kamu lakukan” (I Tesalonika 5:11). Cara lainnya lagi ialah dengan kasih. “Dan kalau tiap-tiap anggota itu bekerja seperti yang seharusnya, maka seluruh tubuh itu akan bertumbuh menjadi dewasa dan kuat melalui kasih” (Efesus 4:16, Kabar Baik). Mungkin cara yang terbaik ialah dengan mencerminkan, atau menjadi seperti Kristus. “Hendaklah kamu berakar di dalam Dia dan membangun di atas Dia, hendaklah kamu bertambah teguh dalam iman” (Kolose 2:7).



Yang Harus Saudara Kerjakan

3 Pelajarilah Efesus 4:11-16 dan jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini:

a Perbedaan apakah yang disebut oleh Paulus dalam ayat 13 dan 14?

.....

b Berapa kali digunakan kata *pertumbuhan* dan *pembangunan*?

c Mengapa karunia-karunia itu (ayat 11) diberikan oleh Kristus kepada gereja Tuhan?

4 Kita telah melihat daftar karunia-karunia dalam Roma 12:6-8. Sekarang marilah kita lihat suatu daftar lain. Yaitu di I Korintus 12:28. Bacalah seluruh daftar itu dan kemudian berikan tanda X pada karunia-karunia yang diberikan oleh Allah kepada gereja saudara.

Rasul

Nabi

Pengajar

Mujizat

Penyembuhan

Melayani

Memimpin

Berkata-kata dalam bahasa Roh

5 Berdoalah dan tanyalah kepada Allah apa yang bisa saudara lakukan untuk membangun gereja Tuhan. Mintalah agar Dia menunjukkan apakah saudara yang menghalangi pertumbuhan gereja itu. Berjanjilah untuk membantu gereja Tuhan.

GEREJA TUHAN YANG MENYUCIKAN

Kata *menyucikan* erat sekali hubungannya dengan kata *orang kudus*. Ini artinya “dipisahkan untuk Allah.” Mereka yang sudah *disucikan* itu sudah dipisahkan untuk Allah.

Mereka telah dipanggil keluar. Mereka harus kudus sama seperti Allah itu kudus (I Petrus 1:16). Gereja disebut "bait Allah yang kudus" (Efesus 2:21). Roh Kudus telah dicurahkan ke atas gereja Tuhan (I Yohanes 2:20).

Gereja Tuhan itu sempurna di dalam Kristus, namun demikian gereja masih menuju ke kesempurnaan. Penyucian bukanlah suatu pengalaman tunggal ataupun suatu upacara, melainkan suatu proses yang berlangsung secara terus-menerus. Dengan proses penyucian itu Kristus sedang menyiapkan gerejaNya. Seperti bunyi surat Paulus kepada jemaat di Efesus,

Hai suami, kasihilah isterimu sebagaimana Kristus telah mengasihi jemaat dan telah menyerahkan diriNya baginya untuk menguduskannya, sesudah Ia menyucikannya dengan memandikannya dengan air dan firman, supaya dengan demikian Ia menempatkan jemaat di hadapan diriNya dengan cemerlang tanpa cacat atau kerut atau yang serupa itu, tetapi supaya jemaat kudus dan tidak bercela" (Efesus 5:25-27).



Alkitab mengatakan bahwa kita harus berusaha sedapat-dapatnya agar diri kita suci, atau bersih (tanpa dosa). "Marilah kita menyucikan diri kita dari semua pencemaran jasmani dan rohani, dan dengan demikian menyempurnakan kekudusan kita dalam takut akan Allah" (II Korintus 7:1).

Pada pihak yang lain, Allahlah yang menyucikan kita. Sebenarnya, jika kita menghakimi diri kita sendiri kita tidak akan dihukum oleh Tuhan. Ini berarti bahwa jika kita me-

meriksa kehidupan kita dan membetulkan perbuatan-perbuatan yang berdosa, Allah tidak akan menghukum kita karena perbuatan-perbuatan itu.

Dalam I Korintus 11:31,32 kita membaca,

Kalau kita menguji diri kita sendiri, hukuman tidak menimpa kita. Tetapi kalau kita menerima hukuman dari Tuhan, kita dididik, supaya kita tidak akan dihukum bersama-sama dengan dunia.



Yang Harus Saudara Kerjakan

6

Pilihlah jawaban yang tepat di antara kedua jawaban dalam kurung dan isikanlah pada titik-titik ini.

a Penyucian ialah
(suatu upacara)/

(proses yang berlangsung terus-menerus)

b Siapa yang menyucikan orang-orang percaya?

.....
(Hanya Tuhan)/

(Kedua-duanya, baik orang percaya maupun Tuhan)

Saya mempunyai seorang anak perempuan. Kadang-kadang ia melakukan kesalahan dan saya harus mendisiplin dia. Saya mau menolong dia belajar berbuat yang benar. Demikian pula dengan Allah. Sebagai anakNya, saya tahu bahwa Dia juga akan mendisiplin saya. Saya tidak menyukainya, tetapi saya tahu bahwa itulah yang terbaik buat saya.

Ibrani 12:5-11 mengajarkan bahwa ajaran Allah itu harus memberi dorongan kepada kita. Hal itu mengajar kita untuk menghormati Allah Bapa kita (ayat 9). Ajaran itu untuk kebaikan kita dan agar kita bertumbuh dalam kekudusan (ayat 10). Oleh karena itu kita patut tunduk kepada ajaran Allah.

Jika saudara-saudara kita dalam Kristus melakukan kesalahan, kita harus berusaha untuk menolong mereka. Janganlah kita membicarakan perihal mereka kepada orang lain, tetapi kita harus berbicara kepadanya pribadi. Kita harus mengasihi orang lain dan berusaha memperlakukannya sama seperti Allah memperlakukan kita masing-masing.

Kadang-kadang orang-orang yang tidak percaya tidak mau menerima Kristus karena mereka melihat dosa di dalam gereja. Hal ini tidak boleh terjadi! Paulus menerapkan pengajaran Kristus mengenai hal ini pada gereja di Korintus (I Korintus 5:6-8,13). Tiap-tiap orang percaya harus mengerjakan apa yang dapat dilakukannya, agar gereja tetap bebas dari dosa.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 7 Pilihlah jawaban yang paling tepat di antara kedua jawaban dalam kurung dan isikanlah pada titik-titik ini.
- a Persekutuan berarti
(Saling membagi)/(Menyucikan)
- b Meneguhkan berarti
(Membangun)/(Menyucikan)
- c Gereja Tuhan sedang disiapkan seperti mempersiapkan perempuan untuk
(kecantikannya sendiri)/(Kristus)
- d Jika seorang percaya berbuat dosa, saudara bertanggung jawab untuk
(menceritakannya kepada orang lain)/(Berbicara dengan orang percaya itu sendiri)
- 8 Periksalah kembali pelajaran ini. Perhatikan jawaban saudara untuk nomor 2 dan 4. Sekarang inilah saatnya untuk menggunakan karunia-karunia saudara demi ke-

pentingan gereja Tuhan. Ingatlah bahwa Kristus mengasihi gerejaNya. Mintalah kepada Allah agar Dia memberikan kasih yang sama itu untuk “tubuh Kristus.” Maka akan mudah bagi saudara untuk memberi, membangun, dan menolong orang lain supaya disucikan.

Sekarang isilah catatan siswa saudara untuk pelajaran 6.

Cocokkan Jawaban Saudara

- 8 Sesudah saudara menyelesaikan pelajaran ini, maka bersiaplah saudara untuk pelajaran berikutnya.
- 1 Daftar saudara mungkin berbeda dengan saya, tetapi saya membuatnya demikian:
- dalam doa
 - dalam pemecahan roti
 - dalam perjalanan
 - dalam melayani
 - dalam kesusahan
- 7 a saling membagi
b membangun
c Kristus
d berbicara dengan orang percaya itu sendiri
- 2 Jawaban saudara sendiri
- 6 a proses yang berlangsung terus-menerus
b kedua-duanya, baik orang percaya maupun Tuhan
- 3 a Perbedaan antara anak-anak dan orang-orang yang sudah dewasa.
b Kata pertumbuhan/bertumbuh 3 kali dan pembangunan/membangun 2 kali.
c Bagi pembangunannya.
- 5 Doa saudara
- 4 Dalam jawaban saudara harus terdapat beberapa tanda X

